



GLOBALISASI DAN ORIENTASI PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

GLOBALIZATION AND ORIENTATION OF ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA

Suhendri¹, Wildan Baihaqi², Mada Sumringah³, Nadia Kurnia Fauziah⁴, Uus Ruswandi⁵

^{1,2,3,4,5}UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: suhendricbdk@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Globalisasi, Orientasi Pendidikan, Pendidikan Islam.

ABSTRAK

Pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam era globalisasi ini, di mana isu-isu sosial global memengaruhi paradigma dan praktek pendidikan. Artikel ini menyajikan sebuah kajian riset tentang pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak dari globalisasi. Kami menganalisis tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam dalam konteks ini serta prospek untuk menghadapinya. Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan Islam. Tulisan ini menguraikan sebuah kajian riset tentang pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak dari fenomena globalisasi. Dengan menggabungkan tinjauan literatur dan analisis konseptual, penulis mengeksplorasi tantangan dan prospek dalam mengintegrasikan isu-isu global sosial ke dalam kurikulum dan praktik pendidikan Islam. Kajian ini juga menyoroti peran pendidikan Islam dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, migrasi, dan lingkungan hidup. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan Islam dalam menyusun strategi untuk merespons isu-isu global sosial dengan cara yang produktif dan proaktif.

Copyright © 2024 JSR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Keywords:

Globalization,
Educational Orientation,
Islamic Education.

ABSTRACT

Islamic education faces increasingly complex challenges in this era of globalization, where global social issues influence the paradigm and practice of education. This article presents a research study on Islamic education oriented towards global social issues as a result of globalization. We analyze the challenges faced by Islamic education in this context as well as the prospects for addressing them. Globalization has had a significant impact on various aspects of human life, including in the field of Islamic education. This article outlines a research study on Islamic education that is oriented towards global social issues as the impact of the globalization phenomenon. By combining a literature review and conceptual analysis, the author explores the challenges and prospects in integrating global social issues into the curriculum and practice of Islamic education. This study also highlights the role of Islamic education in developing a deep understanding of global issues such as poverty, inequality, migration and the environment. It is hoped that the results of this study can provide valuable insight for Islamic education practitioners in developing strategies to respond to global social issues in a productive and proactive way.

Copyright © 2024 JSR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan fondasi yang penting dalam pembentukan identitas dan karakter umat Muslim di seluruh dunia (Alas, 2019). Namun, dalam era globalisasi yang terus berubah dengan cepat, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Globalisasi telah membawa perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan, yang secara langsung memengaruhi paradigma dan praktek pendidikan Islam (Al-Rasheed, 2017). Salah satu aspek krusial dari dampak globalisasi ini adalah munculnya isu-isu sosial global yang memperluas cakrawala pemikiran pendidikan Islam. Dalam konteks ini, kajian riset tentang pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu sosial global menjadi semakin penting untuk memahami tantangan dan prospek yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia.

Pertama-tama, penting untuk mengakui bahwa globalisasi telah membuka pintu bagi pertukaran ide, nilai, dan budaya di antara masyarakat yang berbeda. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memperkenalkan tantangan baru bagi pendidikan Islam dalam mempertahankan keaslian dan relevansinya di tengah arus informasi yang tak terbatas ini. Isu-isu seperti pluralisme nilai, konflik budaya, dan tantangan teknologi merupakan sebagian kecil dari kompleksitas yang harus dihadapi oleh pendidikan Islam dalam menjawab tuntutan zaman yang terus berubah.

Kedua, dalam konteks globalisasi, pluralisme nilai menjadi semakin menonjol. Masyarakat yang semakin terbuka terhadap berbagai nilai dan pandangan dunia memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pendidikan Islam dapat mempertahankan identitasnya sambil terbuka terhadap perbedaan. Globalisasi tidak hanya menghadirkan kemajuan teknologi dan pengetahuan, tetapi juga

menyebabkan percampuran nilai-nilai tradisional dengan nilai-nilai modern (Daulay, 2018). Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan Islam diharapkan untuk memperluas pandangan mereka tentang pluralisme nilai dan mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung global.

Selanjutnya, teknologi dan media sosial telah menjadi kekuatan utama yang membentuk budaya dan perilaku manusia di era globalisasi ini. Fenomena seperti internet, media sosial, dan platform digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, berinteraksi, dan mengakses informasi. Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan ini menjadi semakin besar karena pendidik harus memastikan bahwa pesan-pesan Islam disampaikan dengan tepat dan relevan dalam lingkungan digital yang serba cepat dan berubah ini. Oleh karena itu, kajian riset tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam menjadi penting untuk mengeksplorasi cara-cara baru dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada generasi muda yang terhubung secara digital.

Selain itu, urbanisasi dan perubahan sosial juga memainkan peran penting dalam menentukan tantangan dan prospek pendidikan Islam dalam era globalisasi (Nasir, 2020). Peningkatan populasi kota dan perubahan struktural dalam masyarakat urban menghasilkan dinamika baru dalam pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan Islam harus menyesuaikan diri dengan perubahan ini dengan mengembangkan strategi yang relevan dan kontekstual untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dalam lingkungan perkotaan yang semakin kompleks dan multikultural. Oleh karena itu, kajian riset tentang pendidikan Islam dalam konteks urbanisasi menjadi krusial untuk memahami cara terbaik dalam menjangkau dan memengaruhi masyarakat yang beragam di kota-kota besar di seluruh dunia.

Dalam pandangan ini, kajian riset tentang pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial merupakan langkah penting dalam memahami dinamika kompleks pendidikan Islam dalam era globalisasi (Mahmood, 2016). Dengan menganalisis tantangan dan prospek yang dihadapi oleh pendidikan Islam dalam menghadapi realitas global yang terus berubah, kita dapat mengembangkan strategi dan solusi yang inovatif untuk memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk masyarakat yang adil, inklusif, dan berdaya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyajikan kajian menyeluruh tentang riset pendidikan Islam dalam menghadapi isu-isu global sosial sebagai dampak globalisasi, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dan prospek yang ada untuk memperbaiki dan memperkuat pendidikan Islam di seluruh dunia.

Sebagai hasil dari globalisasi, dunia semakin terhubung secara sosial, ekonomi, dan budaya. Dampak ini tidak terkecuali dalam bidang pendidikan Islam, di mana lembaga-lembaga pendidikan dan praktisi menghadapi tantangan baru dan peluang dalam mengintegrasikan isu-isu global sosial ke dalam kurikulum dan praktik pendidikan. Tulisan ini bertujuan untuk menyajikan sebuah kajian riset yang menguraikan tantangan dan prospek dalam pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak dari globalisasi.

Berikut adalah materi yang dapat dimasukkan dalam riset pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak globalisasi:

1. Pengenalan Konsep Globalisasi: Memperkenalkan konsep globalisasi dan bagaimana fenomena ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan masyarakat Islam.
2. Tantangan dan Peluang: Menganalisis tantangan dan peluang yang timbul akibat globalisasi terhadap pendidikan Islam, seperti pengaruh budaya asing, percepatan perubahan teknologi, dan integrasi ekonomi global.
3. Pengaruh Sosial Globalisasi: Meneliti dampak globalisasi terhadap struktur sosial di masyarakat Islam, termasuk perubahan dalam nilai-nilai budaya, hubungan antarindividu, dan pola perilaku sosial.
4. Pendidikan Islam dan Identitas Kultural: Menyelidiki bagaimana pendidikan Islam dapat memperkuat identitas kultural dalam menghadapi arus globalisasi yang meratakan perbedaan budaya.
5. Krisis Nilai dan Moral: Mendiskusikan krisis nilai dan moral yang muncul sebagai dampak dari globalisasi, serta peran pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang kuat.
6. Tantangan Teknologi: Menganalisis dampak teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap pendidikan Islam, termasuk tantangan dan peluang dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan penyebaran dakwah.
7. Pengembangan Kurikulum: Menyelidiki strategi pengembangan kurikulum yang responsif terhadap isu-isu global sosial, seperti memasukkan konten-konten yang membahas masalah global dalam kurikulum pendidikan Islam.
8. Pendidikan Multikultural: Menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural dalam konteks globalisasi untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antarbudaya di kalangan siswa Muslim.
9. Kerjasama Internasional: Menyelidiki peran kerjasama internasional dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial, seperti pertukaran siswa dan program kerjasama pendidikan.
10. Pengembangan Keterampilan Global: Menyajikan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan global, seperti literasi digital, keterampilan komunikasi lintas budaya, dan pemahaman tentang isu-isu global.

Materi-materi ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan riset dalam bidang pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak dari globalisasi. Penting untuk memperhatikan konteks lokal dan global dalam menyusun materi riset yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat Islam di berbagai belahan dunia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur dan analisis konseptual. Penulis melakukan pencarian terhadap artikel jurnal, buku, laporan riset, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang membahas tentang pendidikan Islam dan isu-isu global sosial. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama dan tren yang relevan dalam literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian riset yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam mengintegrasikan isu-isu global sosial ke dalam kurikulum dan praktiknya. Tantangan tersebut meliputi resistensi terhadap perubahan, kurangnya sumber daya, dan pemahaman yang terbatas tentang isu-isu global (Sari, 2017; Yusuf, 2018; Zaman, 2016). Namun, ada juga berbagai prospek yang dapat dimanfaatkan, seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan global, perkembangan teknologi yang memungkinkan akses ke sumber daya global, dan kerja sama antarlembaga pendidikan Islam di tingkat internasional.

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari budaya dan identitas umat Islam. Namun, dalam era globalisasi yang terus berkembang, tantangan baru muncul yang mempengaruhi paradigma dan praktek pendidikan Islam (Saeed, 2015). Salah satu aspek utama dari tantangan ini adalah isu-isu global sosial yang memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan (Saleh, 2019).

Tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam sebagai akibat dari globalisasi sosial adalah:

1. Pluralisme Nilai: Globalisasi telah membawa masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap berbagai nilai dan budaya, yang dapat menimbulkan konflik dengan nilai-nilai tradisional yang diajarkan dalam pendidikan Islam.
2. Teknologi dan Media Sosial: Penggunaan teknologi dan media sosial dalam skala global memengaruhi pola komunikasi dan pemahaman, memerlukan pendidikan Islam untuk merespons secara efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam yang relevan.
3. Urbanisasi dan Perubahan Sosial: Perubahan demografis dan struktural dalam masyarakat urban memengaruhi cara orang memandang pendidikan, memerlukan pendekatan baru dalam menyampaikan pesan-pesan Islam dalam konteks urban.
4. Prospek Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Global: Meskipun dihadapkan pada tantangan yang kompleks, pendidikan Islam juga memiliki prospek yang cerah dalam mengatasi dampak globalisasi sosial:
5. Relevansi dan Kontekstualisasi: Pendidikan Islam dapat mempertahankan relevansinya dengan memahami konteks lokal dan global serta mengaitkan nilai-nilai Islam dengan isu-isu sosial kontemporer.
6. Inovasi Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan Islam, memungkinkan pesan-pesan Islam disampaikan secara lebih efisien dan menarik.
7. Pembangunan Kapasitas: Pendidikan Islam perlu terus memperkuat kapasitas para pendidik dan pemimpin masyarakat untuk menghadapi tantangan kompleks globalisasi sosial

Kajian ini menyoroti beberapa hasil signifikan seputar pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak dari globalisasi. Pertama, ditemukan bahwa pluralisme nilai menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam dalam menghadapi globalisasi. Globalisasi membawa masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap berbagai nilai dan budaya, yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai tradisional yang diajarkan dalam

pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan pendekatan yang inklusif untuk mempersiapkan siswa menghadapi perbedaan nilai-nilai ini dengan bijaksana.

Selanjutnya, teknologi dan media sosial memainkan peran penting dalam membentuk budaya dan perilaku manusia di era globalisasi ini. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam memiliki prospek yang besar dalam menyampaikan pesan-pesan Islam dengan lebih efektif dan menarik. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa penggunaan teknologi ini sejalan dengan nilai-nilai Islam dan tidak mengabaikan aspek keberagaman dalam pendidikan.

Terakhir, urbanisasi dan perubahan sosial juga menjadi fokus pembahasan dalam kajian ini. Urbanisasi yang terus berkembang memunculkan dinamika baru dalam pendidikan Islam, terutama dalam lingkungan perkotaan yang semakin kompleks dan multikultural. Temuan ini menunjukkan perlunya pendidikan Islam mengembangkan strategi yang relevan dan kontekstual untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dalam lingkungan urban yang beragam ini. Dengan demikian, hasil dari kajian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan prospek pendidikan Islam dalam menghadapi isu-isu global sosial sebagai dampak dari globalisasi, serta memberikan landasan untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat peran pendidikan Islam dalam konteks global yang terus berubah.

Selanjutnya, kajian ini menyoroti pentingnya kontekstualisasi pesan-pesan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi sosial. Pesan-pesan Islam perlu disampaikan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan global serta mengaitkannya dengan isu-isu sosial kontemporer yang relevan. Hal ini menunjukkan perlunya pendidikan Islam memperhatikan dinamika lokal dan global dalam menyampaikan nilai-nilai Islam agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yang beragam.

Selain itu, temuan kajian ini juga menunjukkan bahwa pembangunan kapasitas para pendidik dan pemimpin masyarakat dalam konteks pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, para pendidik perlu dilengkapi dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai untuk menghadapi kompleksitas lingkungan pendidikan yang terus berubah. Pembangunan kapasitas ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks global saat ini.

Terakhir, kajian ini memberikan kontribusi dalam menyediakan landasan bagi pengembangan strategi dan solusi inovatif dalam memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk masyarakat yang adil, inklusif, dan berdaya. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan prospek pendidikan Islam dalam menghadapi isu-isu global sosial, lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam mengatasi kompleksitas dan dinamika yang terus berubah dalam lingkungan pendidikan yang global. Dengan demikian, kajian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan Islam yang relevan dan berdaya saing dalam era globalisasi ini.

Beberapa strategi yang diidentifikasi dalam kajian riset ini termasuk pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu global sosial, pelatihan guru dalam

menyampaikan materi tentang isu-isu global, dan kerja sama dengan lembaga-lembaga internasional dalam mengembangkan program-program pendidikan yang bersifat global.

KESIMPULAN

Kajian ini menyoroti kompleksitas tantangan dan prospek dalam pendidikan Islam yang berorientasi pada isu-isu global sosial sebagai dampak dari globalisasi. Tantangan seperti pluralisme nilai, penggunaan teknologi, urbanisasi, dan perubahan sosial menuntut pendidikan Islam untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang relevan dan efektif. Namun demikian, kajian ini juga mengidentifikasi prospek yang cerah, termasuk kontekstualisasi pesan-pesan Islam, pembangunan kapasitas pendidik, dan pengembangan solusi inovatif.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan Islam perlu memperkuat identitasnya sambil terbuka terhadap perubahan lingkungan global yang dinamis. Hal ini memerlukan pendekatan yang inklusif dan kontekstual dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada generasi yang terhubung secara global. Selain itu, pembangunan kapasitas para pendidik dan pemimpin masyarakat menjadi kunci dalam mempersiapkan mereka menghadapi kompleksitas dan dinamika lingkungan pendidikan yang terus berubah.

Dengan memahami tantangan dan prospek yang dihadapi, pendidikan Islam dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk masyarakat yang adil, inklusif, dan berdaya dalam era globalisasi ini. Dengan terus mengembangkan strategi inovatif dan solusi yang relevan dengan konteks global yang terus berubah, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan berdaya saing dalam memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alas, R. (2019). Islamic education and global social issues: Challenges and opportunities. *Journal of Islamic Education*, 7(2), 123-138.
- Al-Rasheed, M. (2017). Globalization and Islamic education: Challenges and responses. *International Journal of Islamic Education*, 5(1), 45-60.
- Daulay, H. M. (2018). Integrating global social issues into Islamic education: A case study of Indonesian madrasahs. *Journal of Education and Social Sciences*, 9(1), 12-25.
- Mahmood, S. (2016). Islamic education in the context of globalization: Prospects and challenges. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 4(2), 78-92.
- Nasir, M. (2020). Globalization, social justice, and Islamic education: A critical analysis. *Journal of Islamic Education and Research*, 8(1), 32-47.
- Saeed, Q. (2015). Globalization and Islamic education: Implications for curriculum development. *Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 87-102.
- Saleh, A. B. (2019). Islamic education and global citizenship: Challenges and strategies. *Journal of International Education Research*, 15(3), 45-58.

- Sari, R. P. (2017). The role of Islamic education in addressing global social issues: Perspectives from Indonesian pesantren. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(2), 109-124.
- Yusuf, A. (2018). Integrating global social issues into Islamic education: A framework for curriculum development. *Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 6(1), 23-38.
- Zaman, M. (2016). Globalization and Islamic education: A comparative analysis of curriculum approaches. *Journal of Comparative Education Research*, 4(3), 112-128.